

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam menjalankan suatu usaha, baik yang bergerak di bidang jasa maupun industri pasti memiliki tujuan yang harus dicapai serta menyatukan berbagai arahan untuk mewujudkan tercapainya tujuan tersebut. Dalam mencapai tujuan perusahaan diperlukan berbagai proses manajemen, yang terdiri dari: perencanaan, penggerakkan, pengorganisasian, dan pengendalian yang dilakukan oleh sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang dimiliki, dimana sumber daya manusia yang akan berperan aktif sebagai perencana, pelaksana, serta penentu terwujudnya tujuan perusahaan.

Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengatur dan memberi sumber daya yang ada memerlukan pemimpin yang handal agar dapat dipercaya. Oleh karena itu, kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan manajemen di dalam suatu perusahaan. Menurut Siagian (2003:2) menyatakan bahwa "keberhasilan suatu organisasi baik sebagai keseluruhan maupun berbagai kelompok dalam suatu organisasi tertentu, sangat tergantung pada mutu kepemimpinan yang terdapat dalam organisasi itu sendiri".

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang pemimpin harus dapat memiliki gaya kepemimpinan yang dapat mengatur, mempengaruhi, dan berkomunikasi dengan bawahannya dengan baik agar tujuan dari suatu perusahaan

dapat berjalan dengan baik. Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan, seorang pemimpin harus dapat memberikan perhatian khusus kepada para bawahannya karena seorang pemimpin merupakan contoh dasar yang memiliki kekuatan semangat, kreatifitas, dan aspirasional.

Gaya kepemimpinan sendiri sangat berhubungan erat dengan motivasi, karena motivasi dapat meningkatkan semangat kerja setiap bawahannya. Dimana dengan adanya motivasi tersebut juga sebagai pendorong kreatifitas kemampuan bagi bawahannya dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini terjadi karena adanya dorongan semangat bekerja yang harus dapat diberikan oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan daya juang pegawai akan memenuhi kebutuhan yang ingin dicapai.

Motivasi itu sendiri merupakan suatu dorongan yang muncul dari dalam diri setiap individu untuk mengerjakan tugas yang diemban, dimana dengan adanya dorongan tersebut dapat dijadikan pedoman untuk menumbuhkan keinginan yang belum terpenuhi dan menimbulkan semangat kerja yang lebih.

Dalam mencapai tujuan perusahaan sifat kerja lainnya yang harus dimiliki oleh manajemen perusahaan adalah memiliki sikap disiplin kerja. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi perusahaan karena dengan adanya disiplin kerja oleh pihak manajemen perusahaan, tujuan yang ingin dicapai akan semakin terarah. Menurut Hasibuan (2005:193-194) “Kedisiplinan merupakan fungsi operatif Manajemen Sumber Daya Manajemen yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya”. Dengan demikian semakin tinggi standar aturan di dalam suatu organisasi, maka manajemen

perusahaan akan semakin disiplin dalam bertindak agar dapat menjadi contoh bagi para karyawan yang ada.

Dalam menilai tercapainya tujuan suatu perusahaan itu sendiri diperlukan evaluasi dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dilaksanakan oleh setiap divisi di dalam perusahaan. Menurut Mahsun (2006:25) kinerja (*performance*) merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program ataupun kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Dengan demikian apabila suatu kinerja di suatu perusahaan telah dikatakan baik maka tujuan dari organisasi perusahaan tersebut telah tercapai.

Salah satu kinerja yang perlu diukur pada perusahaan adalah kinerja manajemen itu sendiri, dimana fungsi yang harus dilakukan oleh seorang manajer meliputi aspek perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, staffing, supervisi, representasi, dan negosiasi.

Usaha kecil menengah Serba Susu Lembang yang mulai berkembang sejak tahun 2009 dan memiliki tujuan perusahaan yang besar yakni mensejahterakan para peternak sapi dan mengembangkan nilai tambah dari hasil produksi susu perah yang ada di lembang saat ini memerlukan para manajemen yang handal, sehingga dapat membantu mencapainya tujuan tersebut. Dengan demikian, penulis bermaksud untuk mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Manajemen Perusahaan Serba Susu Lembang”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang ingin ditulis oleh penulis adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajemen pada perusahaan Serba Susu Lembang?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap kinerja manajemen pada perusahaan Serba Susu Lembang?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja manajemen pada perusahaan Serba Susu Lembang?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja manajemen pada perusahaan Serba Susu Lembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajemen pada perusahaan Serba Susu Lembang.
2. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap kinerja manajemen pada perusahaan Serba Susu Lembang.
3. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja manajemen pada perusahaan Serba Susu Lembang.

4. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja manajemen pada perusahaan Serba Susu Lembang.

1.4. Batasan Penelitian

Penulis membatasi masalah hanya pada pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja manajemen perusahaan Serba Susu Lembang.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan mengimplementasikan ilmu pada mata kuliah khususnya mata kuliah Sistem Pengendalian Manajemen pada dunia kerja.
 - b. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan alat variabel yang berbeda.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang masalah yang berkaitan dengan pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja manajemen pada perusahaan Serba Susu Lembang.
 - b. Bagi Instansi

Untuk referensi sekaligus pertimbangan bagi instansi dalam menyeleksi sumber daya manusia yang akan menempati posisi manajemen menengah agar dapat meningkatkan kinerja manajemen dalam mencapai tujuan organisasi perusahaan.